

## **PENGARUH PENDEKATAN BELAJAR TUNTAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTS UMRATUL HIDAYAH RANTAUPRAPAT**

**SAKINAH UBUDIYAH SIREGAR**

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Labuhan Batu, Jalan SM Raja No 126 A, Aek Tapa, Rantauprapat  
Email: sakinah.ubudiyah@yahoo.com

*Diterima (September 2015) dan disetujui (Oktober 2015)*

### **ABSTRAK**

Penelitian tentang Pengaruh Pendekatan Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Umratul Hidayah Rantauprapat Tahun Pelajaran 2011/2012. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Umratul Hidayah Rantauprapat Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian ini dilakukan dengan metode inquiri yang bertujuan untuk menguji dan meneliti dan membuktikan suatu hipotesis. Populasi adalah siswa kelas VII MTS Umratul Hidayah Rantauprapat. Sampel kelas VII MTS Umratul Hidayah Rantauprapat terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 60 siswa.. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara: Observasi, tes, dan dokumen. Instrumen penelitian ini menggunakan: RPP, LKS, Tes dan Lembar Observasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes. Hasil ini memperlihatkan, ketika siswa diberikan pengajaran dengan pendekatan belajar tuntas, sebagian besar siswa memperoleh skor hasil belajar diatas rata-rata ( kategori tinggi ).

***Kata Kunci: Belajar Tuntas, Hasil Belajar***

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap lembaga pendidikan dan pengajaran disuatu negara mempunyai peranan dan tujuan yang sangat penting dalam memajukan dan meningkatkan taraf berbangsa dan bernegara. Tujuan yang diinginkan tidak mungkin terwujud begitu saja tanpa ada usaha yang dilakukan. Sejalan dengan itu pemerintah Indonesia membentuk lembaga pendidikan yang bertugas mencapai tujuan nasional.

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah perbaikan proses pembelajaran, proses perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan harapan KTSP 2004, yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, beroperasi pada proses, guru sebagai fasilitator, materi dikembangkan, dan berfokus pada berfikir tingkat tinggi.

Matematika adalah salah satu pelajaran yang menduduki peran penting dalam pendidikan karena dilihat dari waktu yang digunakan dalam pembelajaran matematika disekolah, lebih banyak dibandingkan dengan pelajaran lain. Serta pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan yang dimulai dari SD hingga ke perguruan tinggi, maka dari itu pelajaran matematika harus dibuat menarik dan menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran, peranan pendekatan belajar juga tidak bisa diabaikan, sebagai salah satu komponen pembelajaran. Pemanfaatan pendekatan sudah seharusnya merupakan bagian yang harus mendapatkan perhatian guru dalam setiap proses pembelajaran. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain, terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit untuk mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam halnya penerapan pendekatan pengajaran. Sesungguhnya betapa banyak jenis pendekatan yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan waktu, tempat, kondisi dan biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki, setiap jenis pendekatan mempunyai karakteristik tertentu yang perlu dipahami, sehingga dapat dipilih pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada dilapangan.

Disamping itu juga, metode dalam pengajaran harus mampu memotivasi siswa agar aktif dalam belajar dan juga tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Roestijah dalam Djamarah dan Zain mengatakan bahwa : " Metode pengajaran adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan ( Djamarah ; 2000:1 ). Lebih lanjut Surakhmad dalam Enoch mengatakan bahwa : Metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran atau bagaimana soal teknis sesuatu bahan pelajaran diberikan pada siswa-siswa disekolah ( Enoch ; 2002:149 )". Pendekatan pengajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip psikologi dan prinsip pendidikan bagi perkembangan anak didik yang bermaksud mempertinggi kualitas hasil pendidikan dan pengajaran disekolah.

Oleh karena itu penulis ingin mengambil suatu penelitian dengan judul: " Pengaruh Pendekatan Belajar Tuntas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Umratul Hidayah Rantauprapat."

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode inquiri yang bertujuan untuk menguji dan meneliti dan membuktikan suatu hipotesis. Dalam penelitian ini akan dilihat apa da pengaruh pembelajaran dengan belajar tuntas terhadap hasil belajar matematika siswa. Populasi adalah siswa kelas VII MTS Umratul Hidayah Rantauprapat. Sampel kelas VII MTS Umratul Hidayah Rantauprapat terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 60 siswa.

## Hasil Penelitian

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Variabel X dan Y kemudian dicari harga tertinggi yang kemudian disebut dengan  $L_0$ . Selanjutnya  $L_0$  dikonsultasikan dengan  $L_{tab}$  dengan  $dk = n$  pada taraf signifikan

Uji normalitas untuk masing-masing data penelitian dilakukan secara parametric dengan menggunakan penaksiran rata-rata dan simpangan baku. Untuk menarik kesimpulan apakah variabel X dan variabel Y berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji liliefors. Hasil perhitungan dari  $L_{hit}$  kemudian dicari harga tertinggi yang kemudian disebut dengan  $L_0$ . selanjutnya  $L_0$  ini dikonsultasikan dengan  $L_{tab}$  dengan  $dk = n$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , variabel X dan Variabel Y berdistribusi

normal jika  $L_0 < L_{tab}$ . Sebaiknya, jika harga tersebut tidak terpenuhi maka variabel X dan Variabel Y tidak berdistribusi normal.

Rangkuman hasil pengujian normalitas atas variabel X dan variabel Y berdistribusi

normal dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini : $\bar{Y}$

**Tabel 1.1. Ringkasan Hasil Analisis Uji Normalitas**

riabel	Dk	L0	A	Lt	Keterangan
	60	0,06	0,05	0,114	Normal
	60	0,112	0,05	0,114	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel X diperoleh  $L_0 = 0,06$  dan untuk  $dk = 60$  pada  $\alpha = 0,05$ ,  $L_{tab} = 0,114$ , sehingga  $L_0 = 0,06 < L_{tab} = 0,114$  selanjutnya dapat juga dijelaskan bahwa variabel Y diperoleh  $L_0 = 0,112$  dan untuk  $dk = 60$  pada  $\alpha = 0,05$ ,  $L_{tab} = 0,114$ , sehingga  $L_0 = 0,112 < L_{tab} = 0,114$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki sebaran Normal.

Analisis kolerasi antara X dan Y diperoleh hasil hitung nilai koefisien  $r = 0,58$  dan koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 21 \%$ . Hal ini berarti bahwa 21% variasi yang terjadi pada hasil belajar matematika ditentukan oleh pengajaran dengan pendekatan belajar tuntas melalui persamaan regresi  $\bar{Y} = 36,57 + 0,46X$ .

## PEMBAHASAN

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa hasil pengajaran dengan pendekatan belajar tuntas di MTs Umratul Hidayah Rantauprapat tahun pelajaran 2011/2012 sangat bervariasi. jika digunakan kategori pengelompokan skor, maka hasil pengajaran modul sebagian besar pada tingkat tinggi (23 responden atau 38,33%), hanya 16 responden atau 26,273% yang memiliki hasil pengajaran dengan memiliki hasil pengajaran dengan hasil belajar tuntas sedang, dan sisanya adalah 21 responden atau 35% yang memiliki hasil pengajaran dengan pendekatan belajar tuntas rendah. Hasil ini memperlihatkan, ketika siswa diberikan pengajaran dengan pendekatan belajar tuntas, sebagian besar siswa memperoleh skor hasil belajar diatas rata-rata ( kategori tinggi ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimis, 1997. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara.  
 Arikunto, suharsimis, 1987. Prosedur Penelitian, Jakarta : Bumi Aksara.  
 Hudojo, Herman, 1998, Belajar Mengajar Matematika, Depdikbud.